

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN AWAL TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
MASBAGIK TAHUN AJARAN 2022/2023**

Melti Fila Sananti¹, Ketut Sarjana², Nurul Hikmah³, Baidowi⁴
¹²³⁴Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram)
E-mail : 1Melti.fila001@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the contribution of learning interest and initial ability to math learning outcomes, partially and simultaneously. This type of research is ex post facto research with a quantitative approach. The population in this study was all students of class XI IPS SMA Negeri, which amounted to 168, with respondents totaling 50 students selected randomly using a simple random sampling technique. Data collection using questionnaires, documentation, and test methods Instruments used in data collection were questionnaires for variables of interest in learning and initial ability using the final exam score of the semester, while for learning outcomes variables, a test containing four questions was used. Research data collection was carried out on June 15 – July 15, 2023, at SMA Negeri. The results of this study indicate that 1) there is a significant effect of interest in learning on mathematics learning outcomes in class XI IPS SMA Negeri in the 2022/2023 school year with a correlation coefficient value of 0.440 where the regression line equation is $Y = 98.494 + 0.374X$, 2) there is a significant effect of initial ability on mathematics learning outcomes in class XI IPS SMA Negeri in the 2022/2023 school year with a correlation coefficient value of 0,380 where the regression line equation is $Y = 53.533 + 0.283X$, 3) there is a significant effect of learning interest and initial ability on the mathematics learning outcomes of students in class XI IPS SMA Negeri in the 2022/2023 school year with the equation $Y = 110.711 + 0.270X_1 + 5.383X_2$ with a correlation coefficient of 0.872 this value shows a strong relationship together with learning interest and initial ability on the mathematics learning outcomes of students in class XI IPS SMA Negeri in the 2022/2023 school year.

Keywords: learning outcomes, interest to learn, initial ability,matemathics, contribution

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi minat belajar dan kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post facto dan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri yang berjumlah 168 dengan responden yang berjumlah 50 siswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, dokumentasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data berupa kuesioner untuk variabel minat belajar dan kemampuan awal menggunakan nilai ujian akhir semester, sedangkan untuk variabel hasil belajar dengan tes yang berisikan 4 soal uraian. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Juni – 15 Juli tahun 2023 di SMA Negeri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,440 dimana persamaan garis regresinya yaitu $Y = 98,494 + 0,374X$, 2) terdapat pengaruh signifikan kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,380 dimana persamaan garis regresinya yaitu $Y = 53,533 + 0,283X$, 3) terdapat pengaruh signifikan minat belajar dan kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri tahun ajaran 2022/2023 dengan persamaan $Y = 110,711 + 0,270X_1 + 5,383X_2$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,872 nilai tersebut menunjukkan hubungan yang kuat secara bersama-sama antara minat belajar dan kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: hasil belajar, minat, kemampuan awal, matematika, kontribusi

A. Pendahuluan

Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran matematika tercantum dalam Kurikulum 2013 yaitu agar peserta didik dapat: 1) memahami konsep matematik; 2) menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada; 3) menggunakan, penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika; 4) mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau

masalah; 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan; 6) memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya; 7) melakukan kegiatankegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika; 8) menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatankegiatan matematik (Permendikbud, 2014).

Belajar pada hakekatnya merupakan proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman (Turmuzi, 2012: 17).

Pada kenyataannya tujuan yang dimaksud pada kurikulum tersebut

belum tercapai. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa masih rendah seperti terungkap pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA 1 Masbagik Tahun Pelajaran 2022/2023

No Kelas	Nilai		Persentase Ketuntasan Klasikal
	≥ 75	< 75	
1. XI IPS 1	15	20	42,8%
2. XI IPS 2	9	25	26,5%
3. XI IPS 3	10	21	32,2%
4. XI IPS 4	11	22	33,3%
5. XI IPS 5	14	21	40%
Jumlah	59	109	35,1%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas XI IPS SMA 1 Masbagik

Dari Tabel 1 Dapat dilihat bahwa nilai ujian akhir semester siswa kelas XI IPS SMAN 1 Masbagik sebagian besar rendah. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung pada saat observasi bulan Desember 2022 dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Masbagik ditemukan fakta bahwa minat belajar siswa sebagian besar masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kurang antusiasnya siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang tidur dalam kelas, ketika siswa diberikan tugas untuk dikerjakan mandiri tapi siswa menyontek teman, disaat siswa diminta maju kedepan untuk

menjawab soal siswa cenderung tidak mau, dan masih banyak siswa yang kurang inisiatif untuk membaca materi yang akan dipelajari sebelum guru memerintahkan untuk membaca materi terlebih dahulu.

Menurut Sripatmi (2019, hal. 105) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka”.

Hasil belajar terkadang tidak dapat tercapai secara maksimal karena beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar, diantaranya faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri meliputi kemampuan awal, tingkat kecerdasan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, kecemasan belajar, minat belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang datang dari luar diri atau faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya (Astuti, 2015).

Dimana hasil belajar di sekolah hampir 70% dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki siswa tersebut dan 30% dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu faktor lingkungan.

Dari paparan data di atas diketahui bahwa faktor internal lebih banyak mempengaruhi hasil belajar siswa dibanding faktor eksternal dan diantara faktor internal yang salah satu yang menjadi kunci dari keberhasilan siswa dalam belajar yakni minat belajar. (Sardiman, 2001) mengartikan minat belajar sebagai kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu kegiatan yang disertai rasa senang serta merasa adanya kepentingan terhadap kegiatan itu. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Minat sebagai salah satu faktor internal, mempunyai pengaruh dalam menunjang hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Sardini, Buwono dan Parijo, 2013) bahwa minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa dengan pengaruh sebesar 83%. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan

kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya (Widiati, Sridana, Kurniati dan Amrullah, 2022). Siswa akan segan-segan untuk belajar, tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Minat juga merupakan tenaga penggerak yang dipercaya ampuh dalam proses belajar. Oleh sebab itu, sudah semestinya pengajaran memberi peluang yang lebih besar bagi perkembangan minat seorang peserta didik. Minat erat sekali hubungannya dengan perasaan suka dan tidak suka, tertarik atau tidak tertarik. Minat belajar merupakan perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan belajar, siswa di sekolah mempelajari

berbagai ilmu pengetahuan dan diusahakan agar semua siswa mendapatkan nilai yang bagus yang tentunya dapat dicapai dengan memiliki minat belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti terdorong untuk mengkaji lebih dalam untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Minat Belajar dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Masbagik Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Masbagik kelas XI pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat belajar dan kemampuan awal sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Masbagik yang berjumlah 168 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan jenis Simple Random Sampling. Dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tolak ukur yang dikemukakan oleh yaitu “Apabila besarnya populasi lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih sebagai sampel” (Arikunto, 2011). Karena populasi penelitian ini lebih dari 100 yaitu 168 orang, maka diambil sampel sebanyak 30% dari populasi. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Masbagik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan soal tes. Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen angket soal tes dilakukan validitas isi dengan

pertimbangan para ahli. Selanjutnya instrumen diperbaiki sesuai saran dari ahli dan digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana minat belajar dan kemampuan awal serta hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Masbagik.

Pengujian prasyarat analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Validitas instrumen yang dilakukan oleh validator ahli diperoleh bahwa angket minat belajar, dan hasil belajar matematika, dapat dikatakan valid dengan perbaikan berdasarkan saran dari masing-masing validator. Kemudian angket minat belajar dan kemampuan awal dilakukan dengan membagikannya kepada 50 siswa yang berisi pernyataan mengenai minat belajar dan kemampuan awal. Sedangkan untuk hasil belajar matematika, pengambilan data dilakukan dengan membagikan soal

tes kepada 50 siswa yang berisi pertanyaan yang berisi materi bilangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data angket dan tes siswa, dapat dilihat pada tabel analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Deskriptif Minat Belajar

Interval	Banyak siswa	Persentase	Kategori
$75 \leq X \leq 100$	19	38%	Tinggi
$50 \leq X < 75$	31	62%	Sedang
$0 \leq X < 50$	0	0%	Rendah

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Awal

Interval	Banyak siswa	Persentase	Kategori
$80 \leq Y \leq 100$	34	68%	Tinggi
$60 \leq Y < 80$	16	32%	Cukup
$40 \leq Y < 60$	0	0%	Kurang

Tabel 4 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Interval	Banyak siswa	Persentase	Kategori
$80 \leq Y \leq 100$	34	68%	Tinggi
$50 \leq Y < 80$	16	32%	Cukup
$0 \leq Y < 50$	0	0%	Kurang

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	N	Minat Belajar Kemampuan Awal Hasil Belajar		
		50	50	50
Normal Parameters ^a	Mean	68.00	68.64	69.80
	Std. Deviation	7.693	5.958	6.465
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.096	.133
	Positive	.129	.096	.025
	Negative	-.080	-.057	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		2.056	2.046	2.341
Asymp. Sig. (2-tailed)		.706	.668	.412

Berdasarkan Tabel 5 di atas, nilai signifikasinya (Asymp.Sig.(2- tailed)) sig $\alpha > 0,05$. Dimana nilai Asymp.Sig.(2-tailed) = minat belajar, kemampuan awal dan hasil belajar $> 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorv-smirnov* diatas, maka H_0 (Data tidak berdistribusi normal) ditolak. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan D_{hitung} dan D_{tabel} , diperoleh nilai $D_{hitung} = 0,129$ untuk variabel minat belajar, $D_{hitung} = 0,096$ untuk variabel kemampuan awal, dan $D_{hitung} = 0,133$ untuk variabel hasil belajar, dimana nilai D_{hitung} tersebut $< D_{tabel} = 0,188$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan

demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Linieritas Minat Belajar Terhadap

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	12.863	2	6.431	12.670	.000
Linearity	12.846	1	12.846	25.308	.000
Deviation from Linearity	0.17	1	.017	.033	.857
Within Groups	23.857	47	.508		
Total	36.720	49			

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji linearitas diketahui nilai sig.deviation from linearity sebesar $0,857 > 0,05$, berdasarkan hal tersebut H_0 (data tidak berpola linier) ditolak dan H_a (data berpola linier) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara minat belajar dengan hasil belajar. Berdasarkan uji linearitas untuk hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siwa diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $0,033$ sedangkan F_{tabel} sebesar $1,68$ dimana, $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut linear dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut tidak linear.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Linieritas Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	12.863	2	6.431	12.670	.000
Linearity	12.846	1	12.846	25.308	.000
Deviation from Linearity	0.17	1	.017	.033	.857
Within Groups	23.857	47	.508		
Total	36.720	49			

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji linearitas diketahui nilai sig.deviation from linearity sebesar $0,833 > 0,05$, berdasarkan hal tersebut H_0 (data tidak berpola linier) ditolak dan H_a (data berpola linier) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara kemampuan awal dengan hasil belajar. Kemudian hasil uji linearitas untuk hubungan kemampuan awal dengan hasil belajar siswa mendapatkan hasil Fhitung sebesar 0,461 dan Ftabel sebesar 1,68 dimana, $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut linear dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut tidak linear.

Tabel 8 Hasil analisis regresi sederhana perhitungan uji t (X_1 terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	98.494	11.123		8.855	.000
Minat belajar	.374	.154	.330	2.426	.019

Berdasarkan Tabel 8 hasil perhitungan pada tabel untuk minat belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai konstanta = 98,494 dan nilai koefisien = 0,374 cukup signifikan karena $0,019 < 0,05$, jadi ditemukan persamaan regresinya :

$$Y = 98,494 + 0,374X_1$$

Berdasarkan persamaan model regresi di atas dapat dipertanggung jawabkan bahwa minat belajar (X_1) dapat mempengaruhi hasil belajar (Y). Diartikan bahwa jika minat belajar tinggi maka hasil belajar matematika juga akan tinggi karena harga koefisien arah regresi $b = 0,374$ mempunyai nilai yang positif. ini berarti jika nilai variabel minat belajar bertambah 1 unit maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah 0,374. Hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Dasar pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 9 Analisis regresi sederhana perhitungan uji t (X_2 terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	53.533	2.344		5.729	.000
Kemampuan awal	.283	.133	.274	1.974	.045

Berdasarkan Tabel 9 hasil analisis data pada tabel Untuk pengaruh kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai konstanta = 53,533 dan nilai koefisien = 0,283 cukup signifikan karena $0,045 < 0,05$, Jadi diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 53,533 + 0,283X_2$$

Berdasarkan persamaan model regresi di atas dapat dipertanggung jawabkan bahwa kemampuan awal (X_2) dapat mempengaruhi hasil belajar bahwa jika kemampuan awal tinggi maka hasil belajar matematika juga akan tinggi karena harga koefisien arah regresi = 0,283 mempunyai harga yang positif. ini berarti jika nilai variabel kemampuan awal (X) bertambah 1 unit maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah 0,283. Hasil perhitungan menggunakan bantuan program

SPSS 20. Dasar pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 10 Perhitungan analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	110.711	9.204		12.028	.000
Minat belajar	.270	.098	.340	2.757	.008
Kemampuan awal	5.383	1.524	.435	3.523	.001

Berdasarkan Tabel 10 diatas diperoleh nilai konstanta (a) = 110,711, nilai koefisien minat belajar = 0,270 dan nilai koefisien kemampuan awal = 5,383 .Ini cukup signifikan karena diperoleh semua hasil yang nilai $sig \alpha < 0,05$. Jadi diperoleh regresi berganda adalah :

$$Y = 110,711 + 0,270X_1 + 5,383X_2$$

Berdasarkan persamaan model regresi di atas dapat dipertanggung jawabkan bahwa minat belajar (X_1) dan kemampuan awal (X_2) dapat mempengaruhi hasil belajar (Y). diartikan bahwa jika minat belajar tinggi maka hasil belajar

matematika juga akan tinggi hal itu disebabkan karena harga koefisien arah regresi untuk minat belajar = 0,270 dan koefisien arah regresi untuk kemampuan awal = 5,383 mempunyai harga yang positif. ini berarti jika nilai variabel hasil belajar (X_1) bertambah 1 unit maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah 0,270 dan apabila variable kemampuan awal (X_2) bertambah 1 unit maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah 5,383. Hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Dasar pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 11 Hasil Perhitungan Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	339.260	2	280.660	23.978	.001 ^a
Residual	91.534	47	16.705		
Total	430.794	49			

Berdasarkan hasil perhitungan data pada tabel di atas, nilai F sebesar 23,978 atau jika dilihat dari nilai sig $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara

minat belajar dan kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Masbagik tahun ajaran 2022/2023”. Hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Dasar pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 12 Perhitungan Analisis Korelasi Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.211	.466	6.432

Tabel 13 Perhitungan Analisis Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.352	.001	1.077

Berdasarkan Tabel 12 dan 13 perhitungan analisis korelasi minat belajar terhadap hasil belajar di atas, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,440 dan berdasarkan

Tabel 4.12 analisis korelasi kemampuan awal terhadap hasil belajar diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,380. Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan adanya hubungan yang positif, yang artinya terjadi hubungan yang searah antara minat belajar dengan hasil belajar, antara kemampuan awal dengan hasil belajar. Apabila minat belajar dan kemampuan awal naik maka prestasi belajar juga akan naik.

Tabel 14 Hasil perhitungan Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.529	.641	6.503

Berdasarkan perhitungan tabel diatas. Terdapat nilai R sebesar 0,872 nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat secara bersama-sama antara minat belajar dan kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Masbagik tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan nilai output diperoleh nilai R^2 sebesar 0,529 atau 52,9%. Nilai tersebut menunjukkan secara bersama-sama bahwa minat belajar dan kemampuan awal

memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 52,9%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Masbagik tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan uji analisis korelasi parsial yang diperoleh nilai koefisien korelasinya sebesar 0,440 dimana persamaan garis regresinya yaitu $Y=98,494+0,374X$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Masbagik tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan uji analisis korelasi parsial yang diperoleh nilai koefisien korelasinya sebesar 0,380 dimana persamaan garis regresinya yaitu $Y=53,533+0,283X$.(3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kemampuan awal terhadap hasil belajar dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan persamaan $Y =$

$110,711 + 0,270X_1 + 5,383X_2$ dengan koefisien korelasi 0,872. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang kuat secara bersama-sama antara minat belajar dan kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Masbagik tahun ajaran 2022/2023

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Hairil. (2017). Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan 3(2)-2017: Kalimantan Selatan.
- Amir, Z & Risnawati. (2016). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Apriana, E., Sarjana, K., Hikmah, N., Kurniati, N. (2022). Pengaruh Kemandirian dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII SMAN 1 Pemenang Tahun Ajaran 2021/2022. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 15-24.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Hasil belajar Fisika. *Jurnal Formatif Pendidikan Fisika* 5(1): 68-75.
- Dewi, M., Y., Sarjana, K., Azmi, S. (2021). Griya Journal of Mathematics Education and Application Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Mataram. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 412-420.
- Duma. (2017). Jurnal Daya Matematis 5 (2) : 29-49.
- Fuad, Z. A & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42–54.
- Goma, V. P., Abbas, N., Abas, Y. I. (2013). Analisis Kemampuan Awal Matematika Pada Konsep Turunan Fungsi di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bongomeme. *Jurnal Pendidikan Matematika: Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo*.

- Hadis, A & Nurhayati, B. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Hamdayama. J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hevriansyah, P., & Megawanti, D. P. (2016). Pengaruh Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JKPM*, 2 (1): 37–44.
- Istiqomah. (2020). Modul Pembelajaran Matematika Umum Limit Fungsi Aljabar. Mataram.
- KBBI. Minat Belajar. Online. <http://kbbi.web.id/minat>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 22.35 WITA.
- Meilasari, P. (2018). *Kontribusi Minat Belajar, Kemampuan Awal Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mikha, M. A. (2017). *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS/LISREL dalam Peneletian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Permendikbud. (2014). *Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Kemendikbud.
- Praptiwi & Handhika. (2012). Efektivitas Metode Kooperatif Tipe GI dan STAD Ditinjau dari Kemampuan Awal. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 3(1), 41–50.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43-56.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardini., Buwono, S., Parijo. (2013). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan*

- Pembelajaran Khatulistiwa*. 2 (7): 1-17.
- Sari, N. (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*. 04(01), 29–42.
- Sebayang, N. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT UNIMED. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(02), 24–38.
- Siregar, S. (2012). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sripatmi, S., Baidowi, B., & Fitriani, F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Jonggat. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 1(2), 104–112. <https://doi.org/10.29303/jm.v1i2.1428>.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, D. (2001). *Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Bogor)*. Jakarta: Magister Pendidikan Ilmu Sosial UPI.
- Sutikno M. S. (2004). *Menuju Pendidikan Bermutu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Turmuzi, M. (2012). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Mataram: Universitas Mataram.

Wasti, S. (2013). *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Padang: Universitas Negeri Padang

Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., Amrullah. (2022). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun Ajaran 2021/2022. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*,2(4),885–8.